

## ABSTRAK

Kajian ilmu politik begitu kaya dan selalu memunculkan variabel baru untuk diteliti termasuk penelitian yang penulis lakukan, yaitu meneliti tentang salah satu pemikir besar era postmodern, Jurgen Habermas mengenai krisis legitimasi yang dikontekstualisasikan pada pemerintahan Joko Widodo jilid II ini. Penelitian ini mengupas tiga aspek penting dalam bagian krisis legitimasi, yaitu krisis ekonomi, rasionalitas, dan legitimasi serta motivasi secara komprehensif pada kasus Undang-Undang Cipta Kerja. Ketiga aspek penting tersebut adalah dimensi fundamental dalam penyelenggaraan kehidupan berbangsa dan bernegara, yang menentukan suatu pemerintahan mendapatkan legitimasi dari rakyat untuk menjalankan kekuasaannya.

Ketiga aspek tersebut merupakan bagian dari sebuah sistem yang mengatur jalannya kehidupan bernegara, yaitu ekonomi, politik, dan sosio-kultural. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus mendalam yang relevan untuk membahas UU CK dengan mengurai krisis legitimasi dalam aspek ekonomi, politik, dan sosio-kultural sebagai fokus penelitian ini. Data yang digunakan adalah data sekunder, yang diperoleh melalui studi pustaka atau studi dokumen dengan pengumpulan data dan pembacaan data sebagai kekuatan utama.

Sementara itu, metode analisis data yang digunakan adalah metode spiral Creswell. Uji keabsahan data dilakukan menggunakan *credibility*, *transferibility*, *dependibility*, dan *confirmability*, berfokus pada unsur ketekunan dalam *credibility*, tentunya tidak melupakan urgensi *transferibility* yang secara implisit tertuang dalam tulisan ini yang secara spesifik membahas judul penelitian secara rinci, *dependibility* yang berisikan *cross-check* secara integral, dan *confirmability* yang berisikan fakta-fakta terkait penelitian ini.

Hasil penelitian dalam tulisan ini berhasil mengungkap terjadinya krisis legitimasi pemerintahan Joko Widodo jilid II dalam konteks UU CK yang telah diurai berdasarkan kerangka krisis legitimasi Jurgen Habermas. Krisis legitimasi tersebut tercipta karena terjadinya krisis ekonomi secara kumulatif, krisis rasionalitas secara keseluruhan, serta krisis legitimasi dan motivasi secara keseluruhan.

Krisis legitimasi dalam UU CK adalah sesuatu yang harus disikapi dengan serius. Aspek ekonomi, politik, dan juga legitimasi-motivasi yang mengalami krisis harus diubah secara sistemik, karena menyangkut persoalan fundamental sebuah negara. Penelitian ini memberikan sebuah refleksi, bahwa hal tersebut jangan sampai terulang kembali, terlebih menyebabkan krisis legitimasi dalam kasus yang lain, ataupun terjadi secara menyeluruh. Penelitian ini adalah bentuk kepedulian terhadap negara dan bangsa Indonesia, serta moralitas sebagai mahasiswa Ilmu Politik, terlepas dari segala kekurangan yang ada.

Kata Kunci: Krisis Legitimasi, Krisis Ekonomi, Krisis Rasionalitas, Krisis Sosio-Kultural

## **ABSTRACT**

*Political science studies are so rich and always bring up new variables to be researched, including the research that the author conducted, namely examining one of the great thinkers of the postmodern era, Jurgen Habermas regarding the legitimacy crisis contextualized in Joko Widodo's government volume II. This research examines three important aspects in the legitimacy crisis section, namely the economic crisis, rationality, and comprehensive legitimacy and motivation in the Job Creation Law case. These three important aspects are the fundamental dimensions in the administration of national and state life, which determine a government to gain legitimacy from the people to exercise its power.*

*These three aspects are part of a system that regulates the course of state life, namely economic, political, and socio-cultural. This study uses a qualitative research method with an in-depth case study approach that is relevant to discussing the CK Law by analyzing the legitimacy crisis in economic, political and socio-cultural aspects as the focus of this research. The data used is secondary data, which is obtained through literature study or document study with data collection and data reading as the main strength.*

*Meanwhile, the data analysis method used is the Creswell spiral method. Testing the validity of the data is carried out using credibility, transferability, dependability, and confirmability, focusing on the element of persistence in credibility, of course not forgetting the urgency of transferability which is implicitly stated in this paper which specifically discusses the research title in detail, dependability which contains an integral cross-check, and confirmability which contains facts related to this research.*

*The results of the research in this paper succeeded in revealing the legitimacy crisis of the Joko Widodo government volume II in the context of the CK Law which has been described based on Jurgen Habermas' legitimacy crisis framework. This legitimacy crisis was created due to a cumulative economic crisis, an overall crisis of rationality, and an overall crisis of legitimacy and motivation.*

*The legitimacy crisis in the CK Law is something that must be addressed seriously. The economic, political and also legitimacy-motivational aspects that are experiencing a crisis must be changed systemically, because they involve fundamental problems in a country. This research provides a reflection that this should not happen again, especially if it causes a crisis of legitimacy in other cases, or if it occurs as a whole. This research is a form of concern for the Indonesian state and nation, as well as morality as a Political Science student, despite all existing shortcomings.*

*Keywords: Legitimacy Crisis, Economic Crisis, Rationality Crisis, Socio-Cultural Crisis*